

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, membahas mengenai kesimpulan terhadap hasil analisis temuan penelitian minat membaca cerita pendek siswa, berisi implikasi serta saran atau rekomendasi.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai minat membaca cerita pendek pada siswa kelas IV di salah satu sekolah dasar di Tambun Selatan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- A. Minat membaca cerita pendek siswa kelas IV di sekolah dasar tersebut sudah cukup baik, yaitu 66,86% berada dikategori sedang. Tetapi, hal ini masih bisa ditingkatkan lagi. Pada indikator kebutuhan terhadap bacaan, dikatakan siswa sudah cukup baik dalam mempunyai keinginan untuk memiliki buku cerita pendek yang menjadikannya sebagai kebutuhan dalam bahan bacaan. Pada indikator tindakan untuk mencari bahan bacaan, dikatakan siswa sudah cukup baik dalam melakukan usaha untuk mencari buku cerita pendek sebagai bahan bacaan. Pada indikator rasa senang terhadap bacaan, dikatakan siswa sudah mempunyai rasa senang yang cukup baik dalam melakukan cerita pendek. Pada indikator ketertarikan terhadap bacaan, dikatakan siswa sudah mempunyai rasa ketertarikan yang cukup baik dalam melakukan kegiatan membaca cerita pendek. Pada indikator keinginan untuk selalu membaca, dikatakan siswa sudah mempunyai keinginan yang cukup baik dalam melakukan kegiatan membaca cerita pendek atas kemaunnya sendiri, dan pada saat waktu luang. Pada indikator tindak lanjut (Menindaklanjuti dari apa yang dibaca), dikatakan setelah melakukan kegiatan membaca cerita pendek, siswa sudah mampu melakukan tindak lanjut dengan cukup baik walaupun masih ada yang terbata-bata.
- B. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat membaca cerita pendek pada siswa kelas IV di sekolah dasar tersebut, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi minat membaca cerita pendek siswa, yaitu kurangnya motivasi dalam diri siswa, dan kondisi

kesehatan fisik (Gangguan kesehatan mata). Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat membaca cerita pendek siswa, yaitu peran orang tua dan lingkungan keluarga yang kurang mendukung, sarana dan prasarana yang kurang memadai, dan pengaruh teman sebaya.

- C. Upaya yang dapat dilakukan sekolah, guru serta para orang tua sangat penting untuk meningkatkan minat membaca cerita pendek siswa. Upaya yang telah dilakukan sekolah, guru, serta para orang tua sudah cukup baik dalam meningkatkan minat membaca cerita pendek siswa. Adapun, upaya lain yang dapat dilakukan sekolah, guru, serta para orang tua untuk meningkatkan minat membaca cerita pendek siswa. Upaya yang dapat dilakukan sekolah, yaitu menambah ketersediaan buku cerita pendek, pengembangan sudut baca di kelas, memberikan *reward* kepada siswa, membuat perlombaan membuat cerita pendek, dan pelibatan orang tua dalam meningkatkan minat membaca cerita melalui GLS. Upaya yang dapat dilakukan guru, yaitu menciptakan program literasi yang khusus diterapkan di kelas saja, guru membantu memberikan buku bacaan, memberikan tugas membaca cerita pendek kepada siswa, membuat jurnal membaca harian, dan guru memberikan hadiah buku cerita pendek kepada siswa. Upaya yang dapat dilakukan orang tua, yaitu memberikan bimbingan dan mendampingi siswa pada saat melakukan kegiatan membaca cerita pendek di rumah, membuat program khusus di rumah, mengunjungi toko buku, membuat pojok baca atau perpustakaan mini di rumah, dan memberikan hadiah atau *reward* berupa buku cerita pendek kepada siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai minat membaca cerita pendek pada siswa kelas IV di salah satu sekolah dasar di Tambun Selatan saat ini masih berada pada kategori sedang. Oleh karena itu, siswa masih sangat membutuhkan dukungan dari dalam diri maupun dari luar diri siswa untuk meningkatkan minat membaca cerita pendek siswa. Disini peran guru dan para orang tua sangat dibutuhkan untuk membantu meningkatkan minat membaca cerita pendek siswa. Upaya yang telah sekolah lakukan dalam meningkatkan

minat membaca cerita pendek siswa melalui program gerakan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai dan program gerakan Glasma. Dalam program gerakan Glasma, berisikan kegiatan parade baca dan hari buku. Tetapi, program gerakan di atas belum berhasil untuk meningkatkan minat membaca cerita pendek siswa karena keterbatasan variasi judul buku cerita pendek. Para orang tua juga perlu menentukan strategi yang tepat untuk meningkatkan minat membaca cerita pendek siswa serta membuat program khusus di rumah.

5.3 Rekomendasi

A. Bagi sekolah

Sekolah sudah memberikan upaya yang cukup baik untuk membantu meningkatkan minat membaca cerita pendek siswa. Diharapkan ke depannya sekolah bisa menerapkan gerakan literasi sekolah dengan maksimal dan tetap menjalankan program literasi yang sudah ada lebih baik lagi. Cara yang dapat sekolah lakukan untuk meningkatkan minat membaca cerita pendek siswa, yaitu menambah ketersediaan jumlah variasi judul buku cerita pendek lebih banyak lagi di perpustakaan, pengembangan ruang pojok baca atau sudut baca, selalu memberikan *reward* kepada siswa yang paling literat dengan memberikan hadiah buku cerita pendek, membuat perlombaan buku cerita pendek, dan melibatkan orang tua melalui GLS.

B. Bagi guru

Guru sudah memberikan upaya yang cukup baik untuk membantu meningkatkan minat membaca cerita pendek siswa. Diharapkan guru bisa terus menerapkan gerakan literasi dari sekolah dengan maksimal dan tetap menjalankan program literasi yang sudah ada lebih baik lagi. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru kelas, yaitu menciptakan program literasi yang khusus diterapkan di kelas (seperti membuat program tukar menukar buku cerita pendek), ikut berpartisipasi dalam menyediakan fasilitas buku cerita pendek, memberikan tugas membaca cerita pendek kepada siswa, membuat jurnal membaca, dan selalu mengapresiasi siswa dengan memberikan *reward* hadiah buku cerita pendek.

C. Bagi orang tua

Para orang tua berperan penting dalam membantu meningkatkan minat membaca cerita pendek siswa. Para orang tua serta lingkungan keluarga harus selalu mendukung kebiasaan membaca anak di rumah. Cara yang dapat dilakukan para orang tua untuk meningkatkan minat membaca cerita pendek siswa, seperti selalu memberikan bimbingan dan mendampingi siswa pada saat melakukan kegiatan membaca cerita pendek di rumah, membuat program khusus di rumah dengan mewajibkan siswa melakukan kegiatan membaca cerita pendek, selalu mengajak siswa ke toko buku, membuat pojok baca atau perpustakaan mini di rumah, selalu mengapresiasi siswa dengan memberikan *reward* berupa buku cerita pendek.

D. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat terus semangat dan selalu menyempatkan di waktu luangnya baik di rumah maupun di sekolah untuk melakukan kegiatan membaca cerita pendek. Selain itu, siswa diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mengenai betapa pentingnya melakukan kegiatan membaca dan melakukan kegiatan membaca atas kesadaran dirinya sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain.